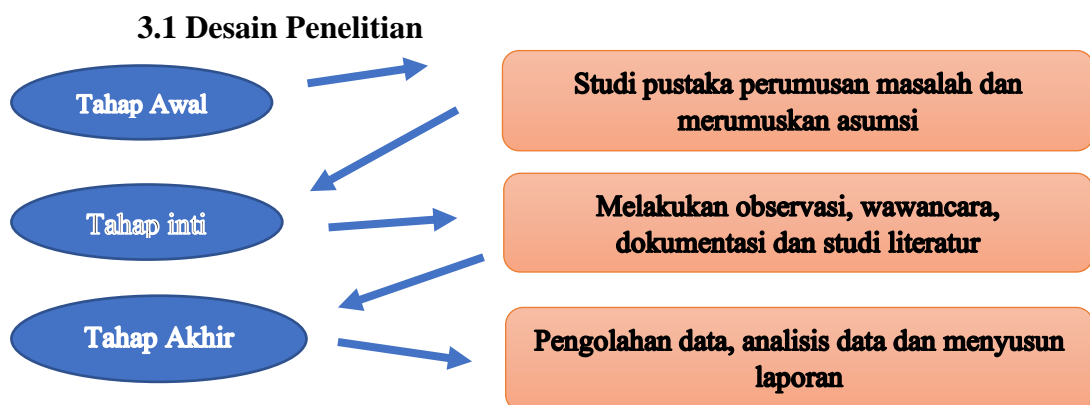


BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Dr H. Mujadia Raharjo, M.Si (2017:5) Studi kasus merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap keunikan karakteristik yang terdapat disebuah kasus yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif adalah istilah umum untuk serangkaian sikap terhadap dan strategi untuk melakukan penyelidikan yang bertujuan untuk menemukan bagaimana manusia memahami mengalami, menafsirkan, dan memproduksi dunia sosial (Sandelowski 2004: 893). Menurut Sugiyono (2019:18) bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang bertujuan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah. Menurut (Bryman 2008:366) Penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang biasanya menekankan kata-kata daripada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data



Gambar 3. Desain Penelitian

(Sumber Dokumentasi Putri Lutriana Dewi)

3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi kasus terhadap peristiwa yang terjadi kepada para karyawan untuk mengetahui lebih dalam lagi sebuah keunikan dan karakteristik dari fenomena yang ada. Kemudian setelah melakukan observasi data, selanjutnya peneliti menyusun beberapa pertanyaan dan menyusun jadwal untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan.

3.1.2 Tahap Inti

Dalam tahap inti ini, peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang telah diperoleh dari narasumber. Pada saat melakukan wawancara, peneliti mendapat data-data mengenai lagu dangdut koplo yang paling sering di dengar oleh karyawan dan alasan mengapa mereka suka dengan lagu tersebut, respon karyawan saat mendengarkan lagu dangdut koplo, dan bagaimana pandangann pengamat dangdut terhadap selera musik karyawan kepada musik dangdut koplo. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mendokumentasikan percakapan wawancara menggunakan rekaman audio, foto dan video.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah terlaksananya penelitian, dan peneliti telah mengumpulkan data-data dalam rangkuman yang telah diperoleh guna untuk mengkaji ulang data hasil penelitian dan untuk dapat mengolah data dari hasil wawancara yang telah disusun yang kemudian peneliti emnganalisis dan mendeskripsikannya ke dapam tulisan.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Konveksi Jaya Abadi, tepatnya yaitu di Desa Kertajaya Dusun Kertajaya RT 06/ RW 04 Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.



Gambar 4. Konveksi Jaya Abadi
(Sumber Dokumentasi Putri Lutriana Dewi)

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan konveksi yang berjumlah 6, yang nantinya akan diwawancara dan observasi ketika mereka sedang bekerja.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari sumber yang terkait dan berhubungan dengan objek yang akan dibahas. Sumber data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung secara terstruktur terhadap subjek penelitian yaitu karyawan konveksi Jaya Abadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang langsung memberi data kepada pengumpul data, dan data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada

informan (Sugiyono 2005:193). Peneliti memiliki narasumber yang terkait dengan observasi dan wawancara tersebut yaitu karyawan konveksi Jaya Abadi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, melainkan data tambahan yang di kumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Sumber data sekunder ini berupa buku, artikel, jurnal ataupun skripsi.

Menurut Sopiah (2010:190), mengatakan bahwa data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan dan, referensi-referensi atau peraturan tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui wawancara kepada informan yaitu pengamat seni dan studi literature.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Tahap teknik pengumpulan data ini adalah tahapan yang paling penting dalam penelitian. yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:24) pada saat penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengumpulkan data. Teknik yang akan digunakan pada saat penelitian ini antara lain .

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi ini digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan sumber data yang kongkret. Menurut Schencul dalam Given (2008) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mendasar dalam penelitian kualitatif (Schencul dalam Given, 2008 : p.522). Pengumpulan data observasi bermanfaat sebagai pengumpulan berbagai data perilaku atau pun interaksi sosial. Kegiatan observasi dilakukan dilakukan pada

saat para karyawan bekerja dan mereka sembari mendengarkan lagu-lagu dangdut koplo. Aspek yang akan diamati dari observasi yaitu respon para karyawan ketika sedang mendengarkan lagu dangdut koplo sembari bekerja, Ritmik tabuhan kendang dan alunan lagu.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan melakukan Tanya jawab dengan para objek yang akan diteliti. Menurut (Gresswell, 2008) isi pertanyaan pada saat wawancara dilakukan yaitu berupa fakta, data pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi narasumber dengan dikaji dalam suatu penelitian. Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang sedang diteliti dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti (Iskandar, 2009:212).

Oleh karena itu peneliti menganggap teknik pengumpulan data dengan wawancara itu sangat penting digunakan untuk penelitian yang peneliti lakukan ini. Dengan wawancara ini, peneliti bisa mendapat data-data yang tidak ditemukan pada saat observasi namun masih berkaitan dengan apa yang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada narasumber yaitu para karyawan konveksi dan para penamat dangdut.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis (Piscayanti, 2014). Studi dokumentasi adalah proses pencarian data mengenai hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat, dan lain sebagainya (Amiran, 2016).

3.4.4 Studi Literatur

Kajian literature merupakan suatu kegiatan meringkas sebuah artikel dari suatu jurnal, buku, ataupun dokumen lainnya yang menjeaskan suatu teori serta informasi yang terpercaya baik dimasa lalu atau masa sekarang. Mengelompokan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. (Habsy, 2017). *Literature review* memiliki beberapa tujuan yaitu untuk menginformasikan kepada pembaca terkait hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukannya, menghubungkan penelitian dengan literature-literatur yang ada (Hariyanti & Wirapraja, 2018).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menafsiran data-data yang sudah didapatkan kemudian menuliskan dalam catatan pribadi. Dalam analisis data kualitatif ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses perangkuman data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, dan dijadikan sebagai acuan penulisan. Dalam mereduksi data, peneliti dapat merangkum secara lebih detail guna mempermudah penyaringan data. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran spesifik dan dapat lebih mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Nani Kurniasari, 2014)

3.5.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran yang ada di lapangan. Penyajian Data dilakukan dalam bentuk naratif. Menurut Sugiyono (2013:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dengan teks naratif lah yang sering di gunakan.

3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan. Peneliti menyimpulkan hasil dari pengolahan data yang telah dirangkum dan direduksi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dengan menjelaskan hasil penelitian dan melakukan verifikasi sesuai dengan apa yang telah diperoleh di lapangan. Kemudian peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil yang telah diperoleh di lapangan agar kesimpulan akhir lebih valid dan akurat.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikatakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang akurat dan konsisten maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang reliabel.